

ABSTRAK

Octaviani. Fitriana. 2008. *Kesalahan Ejaan dan Pembentukan Kata Baku Bahasa Indonesia pada Bab Pembahasan Skripsi Mahasiswa Angkatan 2002 Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID. FKIP Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini meneliti kesalahan ejaan dan pembentukan kata baku bahasa Indonesia pada bab pembahasan skripsi mahasiswa angkatan 2002 Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan ejaan dan pembentukan kata baku bahasa Indonesia pada bab pembahasan skripsi mahasiswa angkatan 2002 Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.

Populasi penelitian adalah mahasiswa angkatan 2002 Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh ujian skripsi dan mendapat nilai A yang berjumlah lima orang pada masa penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan teknik sampling bertujuan. Sumber data dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa angkatan 2002, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta dengan nilai A. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) memfoto setiap kalimat pada bab pembahasan skripsi, (2) mengubah data foto tersebut menjadi dokumen tertulis dengan sistem komputerisasi, (3) membaca cermat seluruh bagian pembahasan skripsi yang akan diteliti, (4) menandai semua kesalahan ejaan dan kata baku bahasa Indonesia yang terdapat pada bagian pembahasan skripsi, (5) mengidentifikasi kesalahan ejaan dan pembentukan kata baku bahasa Indonesia, (6) kesalahan yang sudah diidentifikasi akan dimasukkan ke dalam tabel data, dan (7) menganalisis kesalahan ejaan dan pembentukan kata baku bahasa Indonesia dengan cara mendeskripsikan kesalahannya beserta pembetulannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada bagian pembahasan skripsi mahasiswa angkatan 2002 Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta berjumlah 395 buah. Kesalahan ejaan tersebut meliputi (a) pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 114 kesalahan, yaitu 30 kesalahan pemakaian huruf kapital dan 84 kesalahan pemakaian huruf miring, (b) penulisan kata ada 95 kesalahan yang meliputi 23 kesalahan penulisan kata turunan, 5 kesalahan kata ulang, 57 kesalahan penulisan kata depan, 1 kesalahan penulisan partikel, dan 9 kesalahan penulisan angka dan lambang bilangan, (c) kesalahan penulisan unsur serapan ada 46, dan (d) kesalahan pemakaian tanda baca ada 143 yang meliputi 7 kesalahan pemakaian tanda titik, 85 kesalahan pemakaian tanda koma, 8 kesalahan pemakaian tanda titik koma, 7 kesalahan tanda hubung, 3 kesalahan pemakaian tanda petik, 9 kesalahan pemakaian tanda petik tunggal, dan 21 kesalahan penggunaan spasi. (2) Kesalahan pembentukan kata baku bahasa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesia pada bagian pembahasan skripsi mahasiswa angkatan 2002 Jurusan Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta berjumlah 116 buah.



ABSTRACT

Octaviani, Fitriana. 2008. *Errors on Spelling and Indonesian Standard Word Formation in Elaboration Chapter in the Thesis of Academic Year 2002 Students of Communication Science Department, Faculty of Social and Political Science, Atma Jaya University, Yogyakarta*. Thesis: PBSID-FKIP. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research investigated the errors on spelling and Indonesian standard word formation in elaboration chapter in the thesis social and Political Science, Atma Jaya University, Yogyakarta. The purpose of this research was to describe the errors on spelling and Indonesian standard word formation in elaboration chapter in the thesis of academic year 2002 students of Communication Science Department, Faculty of Social and Political Science, Atma Jaya University, Yogyakarta.

The population of this research was the students who graduated in academic year 2002 from the Communication Science Department, Social and Political Science Faculty, Atma Jaya University Yogyakarta. The 5 students who graduated from the final exam with "A" marks in the period when this research was undergoing were taken as the sampel. The sampling technique which was used was the objective sampling, whereas the thesis of those students who passed the final exam with "A" marks from the Communication Science Department, Faculty of Social and Political Science, Atma Jaya University, Yogyakarta in 2002 had been the data sources. The data analysing techniques which was used were : (1) photographing every sentence in the elaborating chapter in the thesis, (2) reformatting the photographed data into computerized written document, (3) intensive reading of the whole part of elaboration part of the thesis which were going to be investigated, (4) marking all errors on spelling and Indonesian standard word formation which were found in elaboration part of the thesis, (5) identification of errors on spelling and Indonesian standard word formations, (6) putting the identified errors into data table, and (7) analysing the errors on spelling and Indonesian standard word formation by describing what the errors were as well as giving the correct formation.

The result showed that in the elaboration chapters in the thesis of academic year 2002 students of Communication Science Department, Faculty of Social and Political Science, Atma Jaya University, Yogyakarta, there were found: (1) 395 errors on spelling. The errors consisted of a) 114 errors on the usage of capital letter and italic : 30 errors on capital letter and 84 errors on italic, (b) 95 errors on spelling : 23 derivatives, 5 repetitives, 57 prepositions, 1 particle, 9 numerals and numbers, (c) 46 errors on absorbed non-Indonesian word, and (d) 143 errors on punctuations: 7 on periods, 85 on comas, 7 on connecting marks, 3 errors on quotation marks usage , 9 errors on single quotation mark usage, 21 errors on spatial usage, then (2) 116 errors on Indonesian standard word formation.